

Pengaruh Pengaturan Penataan Tempat Duduk terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Dumai

Elsi Natasia Panggabean¹, Ahmad Eddison¹, Supentri¹

¹Universitas Riau, Indonesia

Email: elsi.natasia0813@student.unri.ac.id, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak:

Pengaturan penataan tempat duduk dalam hasil penelitian diduga dapat memberikan suatu dorongan kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk dari meningkatnya prestasi belajar siswa yaitu dengan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas mempunyai peranan penting dalam konsentrasi belajar siswa salah satunya adalah pengelolaan pengaturan tempat duduk. sering terjadi permasalahan di kelas pada saat pembelajaran yaitu perilaku siswa yang duduk di bangku belakang lebih sering bermain, mengobrol, sebagian makan yang mengakibatkan proses menulis sangat lambat dan prestasi siswa setelah proses pembelajaran menurun. Dan secara tidak langsung tingkah laku siswa tersebut dapat merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang berlangsung, untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut guru harus optimal dalam mengelola kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat memberikan penjelasan terkait ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan pada pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar siswa ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Dumai yang berjumlah 268 orang siswa. Kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* yang memiliki sampel 73 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Dumai sebesar 5.6%. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 dari hasil uji F diperoleh *F*hitung sebesar 4.250 dan *F*tabel sebesar 3.976 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Pengaruh; Pengaturan Penataan Tempat Duduk; Prestasi Belajar; PPKn.

Sitasi:

Panggabean, E. N., Eddison, A., & Supentri. (2022). Pengaruh Pengaturan Penataan Tempat Duduk terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Dumai. *Journal of Science and Education Research*, 1(2), 1-5.

Pendahuluan

Sekolah merupakan kegiatan di waktu luang untuk anak-anak melakukan kegiatan seperti bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja (Idi, 2011). Sehingga dapat diartikan bahwa Sekolah ialah lembaga tempat siswa memperoleh pendidikan, pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan sekolah merupakan sebuah sarana dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, suatu proses tersebut terjadi di dalam kelas. Di kelas terdiri atas siswa, guru, dan kegiatan pembelajaran.

Dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang keberhasilan tersebut, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, komponen manajemen pengelolaan kelas, dan komponen evaluasi (Rusman, 2013). Beberapa komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru termasuk komponen manajemen pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, maka agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.

Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif (Hamid, 2012). Hal ini merupakan tugas guru untuk menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan mutu pembelajaran dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam belajar sehingga diperlukan

Article Info

Received: 17 Mei 2022

Accepted: 25 Agustus 2022



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 International License.

pengorganisasian kelas yang memadai (Mustafa & Suryadi, 2022; Syamsussabri & Suriadiata, 2022). Fungsi pengelolaan kelas adalah proses membuat perubahan-perubahan dalam organisasi kelas, sehingga individu-individu mau bekerja sama dan mengembangkan control mereka sendiri. Setiap peserta didik hendak memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (Syamsussabri, Suriadiata, & Nurmaningsih, 2021), sehingga harus bisa memimpin kelasnya sendiri sebagai control belajar mereka. keterlibatan dalam kelas akan nyata dengan adanya kekompakan untuk semangat belajar.

Pentingnya pengelolaan kelas atau manajemen adalah salah satu variabel sangat diperlukan yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan akademik di kelas. Guru yang berhasil mengelola kelas dapat meningkatkan peluang siswa untuk belajar secara lebih baik. Dengan manajemen kelas yang kurang efektif, siswa bakal sulit mencapai prestasi yang maksimal dengan demikian yang dimaksud dengan manajemen kelas merupakan proses mengelola kelas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, sampai dengan pengawasan siswa dan lingkungan belajarnya agar siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Belajar menurut Sarwono dalam Khairani (2013), adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi (atau rangsangan) yang terjadi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Widiarsih (2017) faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi, minat belajar, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat dan motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Pratiwi, 2015). Dalam lingkungan kelas beberapa permasalahan belajar yang sering terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran adalah perilaku siswa yang duduk di bangku belakang lebih sering bermain, mengobrol, sebagian makan yang mengakibatkan proses menulis sangat lambat dan hasil belajar evaluasi siswa setelah proses pembelajaran rendah. Sehingga secara tidak langsung tingkah laku siswa tersebut dapat merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang duduk di depan, siswa tersebut dapat melihat lebih terang atau lebih mudah serta siswa yang duduk di depan juga lebih segan terhadap guru dan lebih serius belajarnya. Karena dapat melihat dengan jelas dan terang, siswa yang duduk di depan akan memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (hasil belajar) dan siswa yang duduk dibelakang lebih sering mengobrol sehingga proses belajar dan motivasi dalam belajar terpengaruhi dengan berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan pengamatan (observasi) pra riset yang dilakukan terhadap siswa/i di SMA Negeri 1 Dumai, di dapati permasalahan mengenai keinginan belajar siswa yang duduk dibelakang kurang serius dibanding siswa yang duduk didepan dan siswa yang punya kebutuhan khusus misalnya mata yang rabun (memakai kacamata) dimana siswa tersebut suka duduk dibelakang padahal jauh dari papan tulis. Dari keterangan tersebut, dapat ditarik bahwa pengaturan penataan tempat duduk di SMA Negeri 1 Dumai belum dapat diwujudkan secara maksimal. Sehingga perlu diteliti untuk mencari tahu dan meminimalisir masalah pengelolaan kelas tepatnya pada pengaturan penataan tempat duduk seperti ini di sekolah yang ada di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah, mengkaji, dan mendeskripsikan objek penelitian sebagaimana adanya, dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan (Buangin, 2005). Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
- mengklarifikasi jenis data yang diperoleh
- menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = besar presentase alternatif jawaban
- F = frekuensi alternatif
- N = jumlah responden penelitian
- 100% = bilangan tetap (Sudijono, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar

Dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang keberhasilan tersebut salah satunya adalah pengelolaan kelas. Salah satu bentuk pengelolaan kelas yang mempunyai peranan penting dalam konsentrasi belajar siswa adalah pengelolaan pengaturan tempat duduk. Pengaturan tempat duduk adalah usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrohman, 2011). Siswa yang duduk di bangku belakang lebih sering bermain, mengobrol sehingga prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran rendah. Prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik (Maesaroh, 2019).

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pengaturan penataan tempat duduk (variabel X) dan Prestasi Belajar (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket (Kuesioner) terhadap 73 siswa (responden). Maka dari itu berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Pengaturan penataan tempat duduk di SMA Negeri 1 Dumai berada pada tingkatan yang sangat baik. Dikarenakan pada variabel pengaturan penataan tempat duduk hasil dari persentase responden yang menjawab sebanyak 51.5 % menjawab Sangat Sering (SS), sebanyak 45.5 % menjawab Sering (S), sebanyak 4.0 % Kadang-kadang (KK), dan yang menjawab Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.07%.. Dapat disimpulkan bahwa pengaturan penataan tempat duduk berada ditingkat **Sangat Baik**.

Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Dumai berada pada tingkatan yang sangat baik. Dikarenakan pada variabel karakter peduli sosial siswa hasil dari persentase responden yang menjawab Sangat Sering (SS), sebanyak 39.4 % menjawab Sering (S), sebanyak 0.2 % Kadang-kadang (KK), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berada di tingkat **Sangat Baik**.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Dumai. Dimana pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaturan penataan tempat duduk dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Tabel 1. Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.043	1.302

a. Predictors: (Constant), pengaturan penataan tempat duduk

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,238 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaturan penataan tempat duduk terhadap variable prestasi belajar siswa. Karena berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,238. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,056 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengaturan Penataan Tempat Duduk) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 5.6%. Sebagai seorang pendidik, memang manajemen kelas merupakan hal yang utama untuk dikuasai, sebab informasi atau komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan apabila situasi kelas tertata secara kondusif dan meminimalkan aspek-aspek yang kurang relevan (Mustafa, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.200	1	7.200	4.250	.043 ^a
	Residual	120.280	71	1.694		
	Total	127.479	72			

- a. Predictors: (Constant), pengaturan penataan tempat duduk
- b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,250 dan F_{tabel} sebesar (3,976) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Dumai. Sebagai seorang guru yang profesional, maka guru perlu menyiapkan strategi agar penataan tempat duduk dapat menstimulasi kemampuan siswa dengan optimal ketika belajar (Wahab & Syamsussabri, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Dumai, diperoleh hasil rekapitulasi jawaban responden variabel X berada pada tingkat "**Sangat Baik**" yaitu sebesar 97%. Hasil rekapitulasi jawaban responden variabel Y berada pada tingkat "**Sangat Baik**" yaitu sebesar 99.8%.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4.250 dan F_{tabel} sebesar 3.976 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R yaitu 0.238, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel X (pengaturan penataan tempat duduk) dengan variabel Y (prestasi belajar). Nilai R Square sebesar 0.056 yang berarti bahwa pengaruh variabel antara pengaturan penataan tempat duduk terhadap prestasi belajar adalah sebesar 5.6%. Sedangkan sisanya 94.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu: (1) Bagi pihak sekolah dan guru PPKn, agar mampu memaksimalkan pengelolaan kelas secara fisik, hal ini ditujukan untuk memaksimalkan daya tangkap siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan dan pengelolaan kelas berupa pengaturan penataan tempat duduk dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran. (2) Bagi siswa/i diharapkan dapat meningkatkan lagi partisipasinya dalam upaya penataan tempat duduk agar prestasi belajar siswa bagus dan meningkat. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan desain penelitian yang berbeda dan penelitian ini dapat dijadikan acuan sumber referensi agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Buangin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamid, D. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maesaroh, S. (2019). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).
- Mustafa, P. S. (2020). Penerapan Kajian dan Praktik Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Malang (Mata Kuliah: Pembelajaran Tenis Meja dan Metodologi Penelitian). *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 12–28. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.791>
- Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). Landasan Teknologis sebagai Peningkatan Mutu dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Kajian Pustaka. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 767–793. <https://doi.org/0.36088/fondatia.v6i3.2130>
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(1).
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syamsussabri, M., & Suriadiata, I. (2022). Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Antikorupsi. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 5(1), 47–54.
- Syamsussabri, M., Suriadiata, I., & Nurmaningsih. (2021). *Pendidikan Pancasila: Modul Berbasis Penanaman Nilai Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi*. Mataram: Pustaka Madani.
- Wahab, W., & Syamsussabri, M. (2022). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Matematika Melalui Supervisi Klinis Pada Madrasah Aliyah di Kecamatan Kopang Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 65–76.
- Widiarsih, T. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.